

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah dengan tingkat yang bervariasi antar kabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), jumlah penduduk, upah minimum, dan bantuan sosial terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2018–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang disusun dalam bentuk data panel mencakup 35 kabupaten/kota. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews, sedangkan pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, sementara IPM, jumlah penduduk, dan upah minimum tidak berpengaruh signifikan selama periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa bantuan sosial masih berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan, sedangkan kebijakan pembangunan manusia dan ekonomi belum memberikan dampak signifikan dalam jangka pendek. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan efektivitas dan ketepatan sasaran bantuan sosial serta penguatan kebijakan pembangunan manusia dan ketenagakerjaan guna menekan kemiskinan secara berkelanjutan.

Kata kunci: kemiskinan, IPM, bantuan sosial, jumlah penduduk, upah minimum, Jawa Tengah.

